

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai ”pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan securitas” (Tandelilin, 2010).

Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud dengan pasar modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif. Berikut ini beberapa pengertian pasar modal dari beberapa sumber :

Menurut pasar modal adalah perdagangan instrumen keuangan (*sekuritas*) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta. Menurut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunariyah (2006), pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Definisi lain pasar modal menurut Jogiyanto (2008) merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi. Kebutuhan dana jangka pendek umumnya diperoleh di pasar uang (misalnya bank komersial).

2.1.1 Fungsi Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli efek dengan risiko untung dan rugi. Pada hakikatnya pasar modal mempunyai dua fungsi pasar, yaitu (Tandelilin, 2010):

1. Lembaga perantara yang menunjukkan peran penting dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.
2. Mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (*investor*) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal.

Fungsi pasar modal pada suatu negara adalah sebagai berikut (Sunariyah, 2008):

1. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan.
2. Memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
4. Menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
5. Mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

2.1.2 Instrumen Pasar Modal

Instrumen Pasar Modal adalah semua surat berharga (*efek*) yang secara umum diperjual belikan melalui Pasar Modal. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, setiap right, waran, opsi, atau derivatif dari efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek.

Beberapa sekuritas yang umumnya diperdagangkan di pasar modal antara lain saham, obligasi, reksadana, dan instrument derivative (Tandelilin, 2010).

1. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.
2. Obligasi merupakan sekuritas yang memberikan pendapatan dalam jumlah tetap kepada pemiliknya.
3. Reksadana (*mutual fund*) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal berinvestasi baik di pasar modal maupun pasar uang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Instrument derivative* adalah sekuritas yang nilainya merupakan turunan dari sekuritas lain, sehingga nilai *instrument derivative* sangat bergantung dari harga sekuritas lain yang ditetapkan sebagai patokan. Berbagai macam *instrument derivatif* antara lain:
 - a. *Waran* adalah opsi yang diterbitkan oleh perusahaan untuk membeli saham dalam jumlah dan harga yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu.
 - b. *Right issue* merupakan turunan dari saham yang memberikan hak bagi pemilikinya untuk membeli sejumlah saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan harga tertentu.
 - c. *Opsi* merupakan hak untuk menjual atau membeli sejumlah saham tertentu pada harga yang telah ditentukan. Saham Bonus. Perusahaan menerbitkan saham bonus yang akan dibagikan kepada pemegang saham lama.

2.2 Investasi

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial assets* dan investasi pada *real assets*. Investasi pada *financial assets* dilakukan dipasar uang atau dilakukan dipasar modal. Sedangkan investasi pada *real assets* diwujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Ismi University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Tandelilin (2010) tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Sedangkan dalam arti lain tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* merupakan keuntungan yang diharapkan dan juga salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi atas keberanian investor menanggung risiko dari portofolio investasinya.

Untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Sebagai investor harus rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham. Selain itu, investor harus mempunyai ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual Lasmana (2015).

2.2.1 Proses Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2010) proses keputusan invesatsi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan invesatasi yang terbaik. Tahap keputusan tersebut adalah:

1. Penentuan tujuan investasi
2. Penentuan kebijakan investasi
3. Pemilihan strategi portofolio
4. Pemilihan asset
5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

2.3 Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu studi yang dilakukan untuk mempelajari berbagai kekuatan yang berpengaruh dipasar saham dan implikasi yang ditimbulkannya pada harga saham. Analisis ini sering disebut juga dengan *market analysis* (analisispasar). Pada dasarnya, analisis teknikal ini berusaha untuk mempelajari bagaimana pengaruh berbagai kekuatan seperti kekuatan *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan) bisa memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham (Ang, 2010). Pendekatan analisis ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

Menurut Tandelilin (2010) analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah peregerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis seperti informasi harga dan volume perdagangan.

Salah satu cara yang cukup populer digunakan untuk melakukan analisa teknikal adalah *charting* (gambar). Dengan gambar/grafik yang dibuat akan menghasilkan suatu pola tertentu, dan pola-pola yang dihasilkan dianalisa dengan memperbandingkannya dengan hasil penelitian/observasi yang telah dilakukan, sehingga pola tersebut memberikan suatu indikasi pergerakan harga saham(Ang, 2010)

Beberapa contoh yang menjadi indikasi adanya pengaruh pasar terhadap pergerakan harga saham adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada kondisi pasar yang sedang *bullish*, pada umumnya harga saham juga bergerak dengan pola yang sama, demikian pula dengan keadaan pasar yang sedang *bearish*, harga saham umumnya juga bergerak dengan pola *bearish*.
2. Volume perdagangan juga mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Dengan naiknya volume perdagangan maka keadaan pasar dikatakan menguat demikian pula sebaliknya.

Sasaran yang ingin dicapai dari analisis ini adalah ketepatan waktu dalam memprediksi harga (*pricemovement*) jangka pendek suatu saham, oleh karena itu informasi yang berasal dari faktor-faktor teknis sangat penting bagi investor untuk menentukan kapan saatnya suatu sekuritas (saham) dibeli dan kapan harus dijual.

Menurut Tandelilin, para analis teknikal percaya bahwa mereka bisa mengetahui pola-pola pergerakan harga saham dimasa yang akan datang berdasarkan pada observasi pergerakan harga saham dimasa lalu. Keputusan investasi dalam analisis teknikal mendasarkan diri pada data pasar dimasa lalu, sebagai dasar untuk mengestimasi harga saham dimasa datang. Dengan kata lain, bagi para analis teknikal mereka tidak perlu lagi melakukan analisis terhadap variabel ekonomi dan variabel perusahaan untuk mengestimasi nilai saham, karna informasi harga saham dimasa lalu sudah bisa dipakai untuk mengestimasi harga saham dimasa datang (Tandelilin, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Frekuensi

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan dan secara tidak langsung berpengaruh pada volume perdagangan saham. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Terjadinya peningkatan permintaan saham maka secara tidak langsung akan terjadi peningkatan frekuensi perdagangan (Ang, 2010). Dalam penelitian yang dilakukan Yadav et al (2009) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara frekuensi perdagangan dengan return saham.

Frekuensi perdagangan menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjual belikan dalam kurun waktu tertentu. Minat pelaku pasar pada perdagangan saham tertentu akan dapat dilihat disini. Frekuensi berhubungan secara positif terhadap jumlah pemegang saham yang berarti frekuensi menggambarkan aktif tidaknya saham dalam perdagangan pasar.

2.5 Volume Perdagangan

Volume perdagangan adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjual belikan dipasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (*broker*) perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan dipasar modal. Untuk melihat besarnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

volume perdagangannya itu jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar (*listing*) (Jogiyanto, 2008). Volume perdagangan mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Dengan naiknya volume perdagangan maka keadaan pasar dapat dikatakan menguat, demikian pula sebaliknya (Ang, 2010).

Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi disuatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan volume perdagangan dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish* (Suad Husnan, 2015).

2.6 Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization*)

Menurut Rahardjo (2009) kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (*outstanding share*) suatu emiten. Fakhrudin (2008) mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham.

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi, harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*) maka akan didapatkan *market value* yang biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Nilai kapitalisasi pasar saham-saham



tentunya berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga pasar (Ang, 2010). *Market value* ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan dipasar bursa (Jogiyanto, 2008).

2.7 Return Saham

Menurut Jogiyanto (2009), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010) *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya (Ang, 2010). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 2010). Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu assets selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi.

Return dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Eduardus Tendelilin, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.1 Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2009) *return* saham dibagi menjadi dua yaitu:

1. Realisasi

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan perhitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* histori berguna untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

2. Ekspektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* histori (realisasi) karena *return* ini yang diharapkan semua investor di masa yang akan datang.

2.7.2 Komponen *Return* Saham

Menurut Tandelilin (2010) *return* saham terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. *Yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
2. *Capital gain (loss)*, komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain (loss)* dapat berupa angka minus (-), nol (0), dan positif (+).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Indeks LQ45

Menurut Situmorang (2010) Indeks ini terdiri dari 45 saham yang dipilih setelah melalui beberapa kriteria. Indeks ini terdiri dari saham-saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan juga mempunyai nilai kapitalisasi pasar yang relatif besar.

1. Kriteria pemilihan saham indeks LQ45:

Untuk masuk dalam pemilihan tersebut, sebuah saham harus memenuhi kriteria tertentu dan lolos dari seleksi utama sebagai berikut:

- a. Masuk dalam top 60 dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan)
- b. Masuk dalam ranking yang didasarkan pada nilai kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
- c. Telah tercatat di BEJ sekurang-kurangnya 3 bulan
- d. Kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi di pasar reguler.

2. Evaluasi Indeks dan Pergantian Saham

BEJ secara terus menerus memantau perkembangan komponen saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Setiap 3 bulan dilakukan *review* pergerakan ranking saham yang masuk dalam perhitungan Indeks LQ45. Pergantian saham akan dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada setiap awal bulan Februari dan Agustus.

Bila terdapat satu saham yang tidak memenuhi kriteria, saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan indeks dan digantikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan saham yang mengikuti kriteria. Saham-saham yang masuk dalam kriteria rankin 1-35 dikalkulasikan dengan cepat dalam perhitungan indeks. Sedangkan saham yang masuk pada ranking 36-45 tidak perlu dimasukkan dalam perhitungan indeks.

3. Komite Penasehat

Untuk menjamin kewajaran dalam seleksi saham, BEI memiliki sebuah Komite Penasehat yang terdiri dari para ahli di bidang pasar modal yaitu para praktisi, akademisi, profesional independen di bidang pasar modal.

4. Hari Dasar Indeks LQ45 dan Awal Perhitungan

Indeks LQ45 dihitung mundur hingga 13 juli 1994 sebagai hari dasar, dengan nilai dasar 100. Untuk seleksi awal digunakan data pasar Juli 1993-Juni 1994. Hasilnya, ke 45 sahaam tersebut meliputi 72% *total market* pasar kapitalisasi pasar dan dan 72,5% nilai transaksi dipasar reguler.

2.9 Pandangan Islam yang Terkait dengan Penelitian

Manusia bekerja untuk menghasilkan keuntungan (profit), sekalipun islam memberikan kebebasan kepada setiap manusia dalam mencari, menjual, membeli yang menjadi keinginan hatinya, namun islam menentang keras sifat ananyah (egois) yang mendorong manusia kedalam ketama'kan pribadi untuk menumpuk kekayaan atas orang lain dan memperkaya diri sendiri kendati di atas penderitaan orang lain. Mencari keuntungan (profit) yang dilaknat dalam islam adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keuntungan (profit) yang diperoleh dengan jalan menimbun barang untuk dijual dengan harga yang lebih tinggi yang mengakibatkan kesangsaraan bagi banyak orang.
- b. Keuntungan yang diperoleh dengan jalan yang tidak jujur, diantaranya melebih-lebihkan timbangan.

Sebagaimana yang tercantum dalam ayat suci Al-Qur'an sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: “Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.”(QS. Ar Rahman:9)

Ayat di atas menjelaskan menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menegakkan timbangan dengan adil dan jangan berlaku curang. Ini menunjukkan bahwa harus memperhatikan timbangan yang adil dalam semua amal perbuatan manusia dan ucapan-ucapannya. Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap manusia janganlah serakah terhadap apa yang diinginkan. Kesenangan dunia hanyalah sementara maka dari itu apa yang telah diberikan oleh Allah Swt hendaklah kita bersyukur, bukannya bersifat egois untuk kepuasannya sendiri.

Sebagai manusia janganlah kita saling menzalimi orang lain karena itu dapat merugikan orang lain dan diri sendiri, dan sebagai manusia harus berbuat adil di kehidupannya sehari-hari agar tidak terbiasa pada perbuatan tercela yang dimana perbuatan itu adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman dalam Q.S Annisa Ayat 29 yang berbunyi:

Sebagaimana yang tercantum dalam ayat suci Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنِ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S Annisa:29)

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.

2.10 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ni Luh Nonik Tika Silviani, Edy Sujana, I Made Pradana Adiputra	Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)	Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)	Independen: Frekuensi, Volume dan Kapitalisasi Saham Dependen: Return Saham	Regresi Linier Berganda	Secara parsial frekuensi, volume dan kapitalisasi saham tidak berpengaruh signifikan.
2	Rini Elvira	Pengaruh Aktivitas Perdagangan Terhadap Return Saham Syariah Perusahaan yang Listing di JII Periode 2012-2014	MADANI A Vol. 20, No. 1, Juni 2016	Independen: Frekuensi, Volume dan Hari Perdagangan Dependen: Return Saham	Regresi Linier Berganda	Secara parsial volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return namun frekuensi dan hari perdagangan tidak berpengaruh signifikan.
3	Ahmad Taslim	Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Dagang Eceran	Management Analysis 5 (1) (2016)	Independen: Frekuensi, Volume Kapitalisasi dan Jumlah Hari Perdagangan Saham	Regresi Linier Berganda	variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan variabel hari perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Judul	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
4	Azwir Nasir dan Achmad Mirza	Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ekonomi Vol. 19 No. 04 (2011)	Independen : Nilai Kurs Suku Bunga Deposito Perdagangan Saham Dependen : <i>Return</i> Saham	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di ambil kesimpulan bahwa Nilai Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perbankan. Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Perbankan, Suku Bunga Deposito berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Perbankan, dan Trading Volume Activity berpengaruh signifikan terhadap return saham.
5	Hazem Al Samman & Mohamed Khaled Al-Jafari	Trading Volume and Stock Returns Volatility: Evidence from Industrial Firms of Oman	Asian Social Science; Vol. 11, No. 24; 2015	trading volume, & stock return volatility,	vector autoregressi ve model, pairwise Granger causality test,	Hasil empiris memberikan bukti pengaruh positif signifikan untuk volatilitas return dan volume perdagangan. Demikian Pula model VAR memberikan bukti volume perdagangan memberikan pengaruh positif terhadap return saham. Disisi lain uji kausalitas granger berpasangan membuktikan volume perdagangan penyebab return saham.
6	Eduarius Tandelilin dan Algifari (1999)	Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Harga Saham di BEJ	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.14, No.4 Hal 111-123	Independen: Hari Perdagangan Dependent: Return Saham	Regresi Linier Berganda	Hari perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham di Bursa Efek Jakarta
7	Yadav et al. (2009)	Non-linear Dependence in Stock Returns: Does Trading Frequency Matter?	Journal of Business Finance and Accounting , Vol. 26 (5) dan ,p. 651-679	Frekuensi Perdagangan	<i>Filtered return series</i> (EGARCH) dan Diagnostic test for non linier	Frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap return saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penulis	Judul	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
8	Teguh Prasetya (2000)	Analisa Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Sebagai Prediksi Harga Saham di BEJ pada Periode Bullish dan Bearish	Simposium Seminar Akuntansi III	Rasio Keuangan dan Kapitalisasi Pasar	Regresi linier Berganda	Pada periode bullis kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap <i>return</i> dan juga mempunyai pengaruh yang negatif pada periode bearish, tetapi tidak signifikan
6	Ichsan Setio Budi dan Emi Nurhasat mini (2003)	Pengaruh Hari Perdagangan dan Exchange Rate Terhadap Return Saham di BEI	Wahana, Vol. 6 No.1 Hal. 59-73	Hari Perdagangan dan Exchange	Uji Multivariat	Hari perdagngan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap terurn saham.
10	Purwanto Widodo	Studi tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return IHSG Periode Januari 1997 Sampai dengan Mei 2008	National Conference on Managemen Research 2008 ISBN: 979-442-242-8 Makasar, 27 November 2008	Independent: Hari Perdagangan Dependent: Return	General Linier Model	Return Terendah terjadi pada hari senin dan tertinggi pada hari jum'at.

Reflikasi penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silviany dkk (2014) yang sama-sama melakukan penelitian mengenai frekuensi, volume, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. Alasan mengambil tiga variabel tersebut karena merupakan variabel yang paling memberikan kontribusi lebih terhadap return saham dan paling banyak digunakan oleh investor dalam melakukan investasi dan portofolio. Ada pun perbedaan penelitian ini terdapat pada objek perusahaan yaitu LQ45 dan periode pengamatan secara semesteran. Selain itu analisis data menggunakan regresi data panel menggunakan Eviews 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

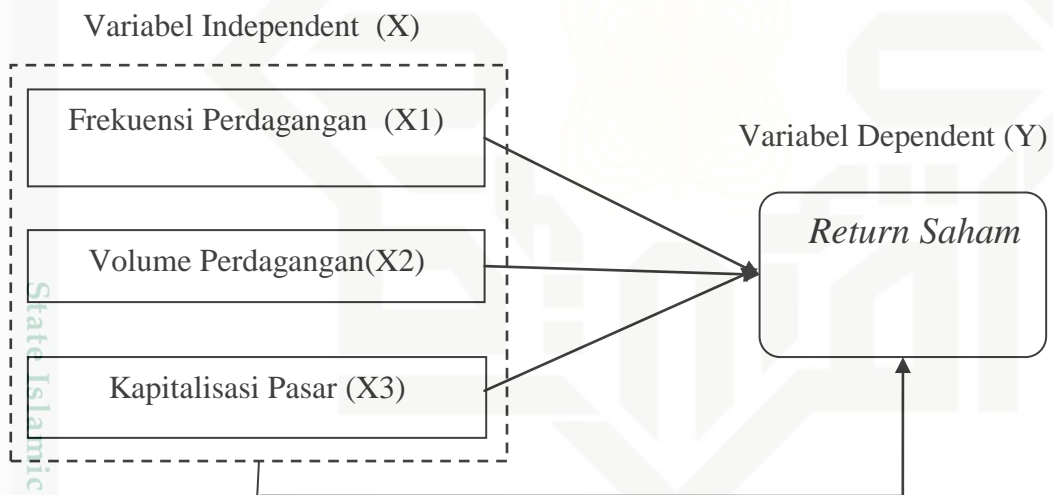
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Beberapa factor yang mempengaruhi Return saham diantaranya adalah frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Gambar2.1 : Model Penelitian



2.12 Hipotesis

1. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap Return Saham

Frekuensi perdagangan saham sangat memengaruhi jumlah saham yang beredar. Jika jumlah frekuensi perdagangan besar, maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang teraktif yang diperdagangkan dan secara tidak langsung berpengaruh pada volume perdagangan. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor, dengan demikian dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak.

Frekuensi perdagangan menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Minat pelaku pasar pada perdagangan saham tertentu akan dapat dilihat disini. Frekuensi berhubungan secara positif terhadap jumlah pemegang saham yang berarti frekuensi menggambarkan aktif tidaknya saham dalam perdagangan saham. Jadi, variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham

2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap *Return* Saham

Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan saham dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Semakin tinggi minat atau permintaan saham maka akan semakin mendorong kenaikan harga saham (Darwis, 2013).

Aktifitas volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan informatif, dalam arti apakah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tersebut membuat keputusan perdagangan pada kondisi normal. Volume perdagangan di pasar modal dapat dijadikan indikator penting bagi para investor. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual-beli oleh para investor di pasar modal.

Volume perdagangan saham yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut banyak diminati investor. Volume perdagangan menunjukkan banyaknya lembar saham yang ditransaksikan pada periode waktu tertentu (Tandelilin, 2010). Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan saham. Volume perdagangan saham juga akan membantu menentukan intensitas pergerakan harga saham.

Pergerakan harga saham yang naik secara signifikan akan memengaruhi *return* saham secara positif, yaitu jika harga saham naik maka diikuti kenaikan *return* saham pula, dengan demikian volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Jadi, variabel volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham

3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham

Harga pasar saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh

harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Transaksi antara penjual dan pembeli saham terjadi di bursa efek. Jika bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga penutupan saham (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding share*), maka akan didapatkan *market value* yang biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Nilai kapitalisasi pasar saham tentunya berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga pasar.

Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta risiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar (Silviyani dkk, 2014). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.